

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis hasil didapatkan kesimpulan sebagai berikut

- 1) Fungsi kelompok peternak di Kabupaten Lima Puluh Kota belum berjalan optimal, dimana fungsi kelas belajar (62,5%) peternak menyatakan tidak baik, wahana kerja sama (73,75%) peternak menyatakan tidak baik, dan unit produksi (73,75%) peternak menyatakan tidak baik
- 2) Pelaksanaan peran penyuluh belum berjalan optimal, dimana peternak menyatakan edukator 73,75%, motivator 70%, komunikator 72,5%, organisator 80%, fasilitator 67,5%, dinamisator 57,5%, dan innovator 72,5% berada pada kategori tidak baik.
- 3) Hasil analisis regresi pada uji determinasi menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap fungsi kelompok pada kelas belajar sebesar 30,6%, wahana kerjasama 16,7%, dan unit produksi 16,3%. Uji t memperlihatkan bahwa pada kelas belajar variabel edukator dan jenis kelamin ($p < 0,05$) berpengaruh signifikan, sedangkan motivator dan dinamisator ($p < 0,05$) berpengaruh negatif signifikan. Pada wahana kerjasama, variabel edukator ($p < 0,05$) berpengaruh signifikan, sementara organisator ($p < 0,05$) berpengaruh negatif signifikan. Pada unit produksi, variabel innovator dan jumlah ternak ($p < 0,05$) berpengaruh signifikan, sedangkan komunikator ($p < 0,05$) berpengaruh negatif signifikan. Uji F menunjukkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap fungsi kelompok, yaitu pada kelas belajar ($p < 0,05$), wahana kerjasama ($p < 0,05$), dan unit produksi ($p < 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka berikut saran pada penelitian ini:

1. Peternak disarankan untuk meningkatkan partisipasi dalam pelatihan dan diskusi guna memperkuat fungsi kelas belajar, membangun komunikasi serta kepercayaan antaranggota untuk memperkuat kerja sama, serta

menerapkan teknologi dan manajemen usaha secara berkelanjutan agar produktivitas lebih optimal.

2. Kepada penyuluh diharapkan dapat memaksimalkan perannya dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan sesuai kebutuhan kelompok, memotivasi serta menginspirasi peternak, dan meningkatkan komunikasi yang efektif. Selain itu, penyuluh perlu mampu mengorganisir kelompok, memfasilitasi pembelajaran, pelatihan, permodalan, serta akses pasar, menghidupkan dinamika kelompok melalui kegiatan kreatif, dan mendorong adopsi inovasi teknologi guna meningkatkan kualitas kelompok maupun usaha peternakan.
3. Kepada peneliti selanjutnya, dapat menggunakan variabel lainnya yang lebih luas untuk mengetahui faktor yang paling mempengaruhi dalam fungsi kelompok, seperti faktor eksternal lainnya, motivasi dan peran pemimpin kelompok.

